

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI IBU MEMBERIKAN MAKANAN TAMBAHAN PADA BAYI USIA KURANG DARI 6 BULAN DIPUSKESMAS SIDOMULYO TAHUN 2019

Endah Purwani Sari

Dosen Akademi Kebidanan Dharma Husada Pekanbaru
Purwanisari.endah@yahoo.co.id

Abstract

Complementary food or drink Asi is a valuable food given to infants aged 6 months to 24 months to meet their nutritional needs. Given solids in addition to energy and nutrient infants aged 6 months or older. The purpose of this study was to determine the factors that affect the mother giving extra food to infants younger than 6 months in Puskesmas Sidomulyo.

This type of research is quantitative descriptive design conducted in April in the Puskesmas Sidomulyo. file collection using the questionnaire. Subjects were all mothers with infants younger than 6 months that aims to identify the factors that cause mothers to give extra food to infants younger than 6 months in Sidomulyo. The file was analyzed by univariate analysis.

Based on the research that has been conducted on factors affecting the mother giving extra food to infants younger than 6 months in the working area health centers Sidomulyo 2019, found that the factors that affect the mother giving extra food to infants younger than 6 months, namely Lack of Myth 57 cases (79.2%), and customs 55 cases (77%)

The conclusion is based on research that has been conducted shows that of the factors causing mothers to give extra food to infants from 6 months of age kurng namely Less information, Myths, and socio-cultural changes. But more dominant than Myth factor that as many as 57 cases (79.2%).

Keywords: PMT (Feeding)

Reference: 15 Reference (2007-2016)

PENDAHULUAN

Rekomendasi WHO/UNICEF pada pertemuan tahun 1979 di Geneva tentang makanan bayi dan anak antara lain berisi: "Menyusukan merupakan bagian terpadu dari proses reproduksi yang memberikan dasar biologis dan psikologis yang dibutuhkan untuk pertumbuhan. Memberikan susu formula sebagai tambahan dengan alasan apapun pada bayi baru lahir harus dihindarkan (Mulyani, 2013).

Makanan pendamping asi merupakan makanan atau minuman yang bernilai gizi dan diberikan pada bayi berusia 6 bulan sampai 24 bulan untuk memenuhi kebutuhan gizinya, Hal ini berarti, MP-ASI bukanlah pengganti asi ataupun susu formula (Setyowati, dkk. 2016).

Direktur Jendral Bina Gizi dan Kesehatan Ibu Anak Kementerian Kesehatan Slamet Riyadi Yuwono menyebutkan, berdasarkan data susenas (Survei Sosial Ekonomi Nasional) tahun 2010, baru ada 33,6% bayi umur 0-6 bulan yang mendapatkan asi eksklusif. Bahkan riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2010 menyebutkan, hanya 15,3% bayi umur kurang dari 6 bulan yang mendapat asi eksklusif (Mulyani, 2013)

Pemberian susu usia kurang dari 6 bulan karena banyaknya promosi tentang susu formula yang selalu memberikan keunggulan dan membuat ibu menyusui yang harusnya memberikan asi lebih cenderung memberikan susu formula pada bayinya (Proverawati,dkk. 2010).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif (Notoadmojo, 2007). Rancangan yang digunakan adalah deskriptif yang umumnya bertujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif, dengan melihat peneliti hanya akan menggambarkan variabel tertentu dalam suatu penelitian tanpa mencari hubungan antar variabel

Dimulai dari penyusunan rancangan sampai hasil penelitian yaitu dari bulan Januari 2019 sampai Maret 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memberikan asi yang ada di Puskesmas Sidomulyo dari bulan Oktober sampai bulan Desember penelitian ini berjumlah 255 bayi dari 298 yang tidak asi eksklusif.

Pengambilan sampel dilakukan dengan *accidental sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia disuatu tempat sesuai dengan konteks penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor-Faktor yang mempengaruhi ibu memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari 6 bulan di Puskesmas Sidomulyo.

Tabel 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Faktor Mitos di Puskesmas Sidomulyo.

N O	Mitos	Frekuensi	Presentase(%)
1	YA	57	79,1
2	TIDAK	15	20,9
	Total	72	100

Sumber : Analisa data primer Tahun 2019

Menurut tabel 4.1 didapat dengan jumlah 57 kasus (79,1%), memberikan makanan tambahan karena mitos.

Tabel 4.2

Distribusi Responden berdasarkan faktor perubahan sosial budaya di Puskesmas Sidomulyo

NO	Perubahan sosial budaya	Frekuensi	Presentase(%)
1	YA	55	77
2	TIDAK	17	23
	Total	72	100

Sumber : Analisa data primer tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, 4.2 didapat dengan jumlah 55 kasus (77%), dengan perubahan sosial budaya.

Pembahasan

Faktor yang mempengaruhi ibu memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari 6 bulan berdasarkan mitos.

Berdasarkan tabel 4.1 faktor penyebab ibu memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari 6 bulan berdasarkan mitos didapatkan 57 kasus (79,2%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tetty, 2008) tentang masih banyak ibu yang percaya pada mitos dan menyebabkan pemberian makanan tambahan pada usia kurang dari 6 bulan. Pemberian makanan tambahan sangat diperlukan terutama untuk bayi di atas umur 6 bulan yang sudah memerlukan makanan tambahan bergizi. Pemberian makanan tambahan pada bayi usia kurang dari 6 bulan yang terlalu dini tidak baik dan menyebabkan resiko infeksi pada bayi meningkat.

Menurut asumsi peneliti mitos adalah salah satu faktor yang mempengaruhi ibu dalam pemberian ASI pada bayi usia kurang dari 6 bulan karena masih banyaknya masyarakat yang percaya tentang hal-hal yang belum diketahui kebenarannya.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan Riksana (2012) yang menyatakan banyak kekhawatiran seputar pemberian asi yang mayoritas bersumber dari mitos-mitos yang berkembang di masyarakat dan tidak diketahui sumber kebenarannya. Terdapat berbagai mitos seputar asi dan ibu menyusui di masyarakat, yang sebenarnya merugikan masyarakat.

Faktor yang mempengaruhi ibu memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang 6 bulan berdasarkan perubahan sosial budaya

Menurut tabel 4.3 faktor penyebab ibu memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dri 6 bulan berdasarkan adat istiadat didapat 55 kasus (77%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rania, 2010) tentang pada perkembangan zaman saat ini terjadi peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam kondisi pembangunan saat ini diperlukan tenaga kerja yang sehat dan produktif . sehubungan dengan hal tersebut kebijakan pembangunan dibidang kesehatan ditujukan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi seluruh masyarakat, termasuk wanita yang bekerja.

Menurut asumsi peneliti faktor perubahan sosial budaya salah satu faktor yang mempengaruhi ibu memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari 6 bulan karena banyak wanita yang bekerja sehingga membuat ibu-ibu jarang memberikan asi pada bayinya.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan (Ade, 2013) yang menyatakan kenaikan tingkat partisipasi wanita dalam angkatan kerja dan adanya emansipasi dalam segala bidang kerja dan di kebutuhan masyarakat menyebabkan turunnya kesediaan menyusui dan lamanya menyusui

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Faktor-faktor yang mempengaruhi ibu memberikan makanan tambahan pada bayi usia kurang dari 6 bulan di Puskesmas Sidomulyo maka dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden yang percaya pada mitos dan perubahan sosial budaya, dan Mitos yang berjumlah 57 kasus (79%).

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya bagi peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan metode penelitian yang lebih luas dan penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan variabel-variabel yang belum diteliti dengan jenis penelitian analitik.

Bagi Puskesmas Sidomulyo

Hendaknya bagi petugas kesehatan yang ada di Puskesmas Sidomulyo agar dapat meningkatkan penyuluhan dan pendekatan serta motivasi kepada ibu yang menyusui bayi dibawah usia 6 bulan agar dapat memberikan asi eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, dkk. (1996). Zulganef (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta : Erlangga
- Efendi, Muhfuad. (2013). *Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini*
- Elizabeth J. Corwin. (2009). *Buku Saku Patofisiologi Edisi 3 Revisi*. : Jakarta : EGC
- Najiyati Ifa. (2017). WHO, (2005). *Physical Activity*.
- Nasir, A dkk. (2011). Buku Ajar: *Metodelogi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika
- Nofri Salman. (2013). *Jurnal Dampak Penggunaan Handphone Pada Anak Sekolah Dasar*. Kampar Provinsi Riau
- Notoadmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Nurrachmawati. (2014). *Pengaruh Sistem Operasi Mobile Android Pada Anak Usia Dini*. Makasar: Universitas Hasanuddin
- Nursalam. (2008). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, Jakarta *OS : Operating System*, (2017)
- Rianto, Y. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Suatu Tinjauan Dasar*. Surabaya: SIC Surabaya
- Saryono. (2008). *Metodoli Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press
- Simamora. (2016). *Manajemen Pemasaran Internasional* : Rineka Cipta
- Singarimbun, Masri. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana. (2005). *Metode Statistik*. Bandung: Tarito
- Syahr, R. (2006). *Informatika Sosial Peluang Dan Tantang*. Bandung: LIPI
- Wardana. (2010). *Zoom In, Zoom Out Your Views Kun*. Indonesia: Gramedia Pustaka Utama
- Wawan, Dkk. 2010. *Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta : Nuha Medika